BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris. Jenis penelitian yuridis empiris yaitu sebuah metode penelitian hukum yang berupaya untuk melihat hukum dalam arti yang nyata atau dapat dilihat, bagaimana cara kerja hukum dalam masyarakat.[1] Hukum yang akan diteliti berkaitan dengan persepsi tokoh agama terhadap pernikahan *rengkulu* yang ada di Desa Ngebong, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.[2]

Pola penelitian yang digunakan adalah *filed research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang mempelajari tentang latar belakang proses berlangsungnya sekarang, interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat dalam lingkungan tertentu.[3] Dalam penelitian lapangan kejadian yang ada dilapangan akan dikaji dan diteliti secara mendalam, yaitu

---

[1]Sarjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2006), hal.133

[2] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), hal. 33

[3] Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah),*(Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2003), hal.24

digunakan untuk mencari peristiwa-peristiwa yang menjadi obyek dalam penelitian yang sedang berlangsung, sehingga mendapat informasi langsung, dan lebih akurat tentang masalah yang sedang diteliti, yang berkaitan dengan Persepsi tokoh agama terhadap pernikahan *rengkulu* di Desa Ngebong Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama penelitian dilapangan. Peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga peneliti lapangan sangatlah diperlukan dalam penelitian kualitatif.[4]

Peneliti merupakan alat pengumpul data utama sekaligus sebagai perencana , pelaksanaan, pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhrinya menjadi skripsi hasil penelitian. Didalam melakukan penelitian, peneliti melakukan kontak dengan pihak yang melakukan pernikahan *rengkulu*dan tokoh-tokoh agama Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian bertujuan agar mendapat informasi serta data-data yang teknik informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat yang lebih tepatnya data yang merupakan seluruh proses pencatatan yakni terkait persepsi tokoh agama

[4] Lexy. J. Moelong.*Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT.Remaja Rosdakaya, 2008), hal.4

terhadap pernikahan *rengkulu* yang terjadi di Desa Ngebong Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung.

Dalam penelitian ini peneliti selaku instrumen atau kunci utama yang terjun langsung di lokasi penelitian agar dapat berhubungan langsung dengan informan guna mengumpulkan data dan dapat memahami secara langsung kenyataan yang ada di lokasi penelitian. Dalam melakukan penelitian di tempat pihak yang melakukan pernikahan *rengkulu* dan beberapa tokoh agama Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia, peneliti harus sering hadir di lokasi demi mendapat informasi yang lengkap. Penelitian yang dilakukan dalam kurun waktu dua bulan mulai bulan Desember 2019 hingga bulan Januari 2020.

C. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi termasuk hal yang penting dalam penelitian jenis penelitian lapangan. Maka dari itu, penulis melakukan penelitian di Desa Ngebong Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung sebagai lokasi penelitian dengan alasan bahwa penulis menemukan bahwa di Desa tersebut terdapat tiga keluarga yang melakukan pernikahan *rengkulu*. Tidak hanya itu, penulis juga melakukan penelitian di tokoh-tokoh agama Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia yang ada di Tulungagung untuk mendapatkan data pendukung tentang pernikahan *rengkulu* di Desa Ngebong Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung.

Alasan peneliti melakukan penelitian di tokoh agama yang berasal dari tiga aliran ormas ke Islaman tersebut adalah

1. Karena di Desa Ngebong Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung terdapat tiga keluarga yang melakukan pernikahan *rengkulu*.
2. Karena Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia adalah organisasi keislaman yang ada di Tulungagung yang memiliki anggota yang sangat banyak.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sekarang diartikan sebagai informasi yang diterima tentang suatu kenyataan atau fenomena empiris, wujudnya dapat berupa seperangkat ukuran atau berupa ungakapan kata-kata yang keberadaannya dapat dilisankan dan ada yang tercatat.[5]Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Data Primer adalah data langsung yang diperoleh dari sumber pertama atau data langsung yang didapat dari pihak yang melakukan pernikahan *rengkulu*, untuk kepentingan etika dan menghargai privasi narasumber maka dalam peneliti menyamarkan identitasnya dengan inisial Ibu M, Ibu S, dan Bapak Y. Dalam penelitian ini juga mewwancarai tokoh agama Nahdlatul Ulama, Muhammadiah serta

[5]*Ibid.*, hal.137

Lembaga Dakwah Islam Indonesia melalui wawancara tentang bagaimana persepsi tokoh agama terhadap pernikahan *rengkulu* di Desa Ngebong Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung. Dalam penelitian ini peneliti mengambil informan dari tiap aliran ormas ke Islaman melalui penunjukan dari ketua ormas tersebut.

b. Data Sekunder adalah data yang diperolah dari sumber kedua yang merupakan pelengkap meliputi buku-buku yang menjadi referensi terhadap tema yang diangkat. Adapun buku yang dijadikan sebagai rujukan peneliti ialah literatur-literatur lain seperti dasar hukum yang berasal dari Al-Qur'an dan Hadist, Undang-Undang Pernikahan, Undang-Undang Hukum Perdata, KHI, artikel-artikel jurnal yang berkaitan tentang pernikahan, buku-buku, media masa yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang dibutuhkan guna menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik: wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berhadapan langsung dengan narasumber tetapi dapat juga dengan memberikan daftar pertanyaan dahulu

untuk dijawab pada kesempatan yang lain. Wawancara yaitu alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman atau guide wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.[6]

Peneliti menggunakan wawancara guna mendapatkan hasil atau data yang lebih lengkap dan sistematis untuk mendapatkan data menegenai bagaimana Persepsi Tokoh Agama Terhadap Pernikahan *Rengkulu* di Desa Ngebong Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung. Pada tahap wawancara ini narasumber yang peneliti jadikan narasumber adalah Pihak yang melakukan pernikahan *rengkulu*, dan tokoh agama dari aliran ormas ke Islaman yaitu dari Nahdlatul Ulama KH. Zainul Fuad, K. Anang Muhsin dan H. M.Syafi' Mukarrom, dari Muhammadiyah KH. Syaifuddin dan H. Nur Muhlish, serta dari Lembaga Dakwah Islam Indonesia H. Kanto

2. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, foto, majalah dan

[6]*Ibid.*, hal.138

lain sebagainya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini. Data yang diperoleh dari dokumentasi ini merupakan data sekunder sebagai pelengkap data primer yaitu data-data yang didapat dari narasumber. Data yang dimaksud diantaranya adalah surat keterangan telah melakukan penelitian di Desa Ngebong Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung, surat keterangan telah melakukan penelitian di ormas ke Islaman Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia, serta dokumentasi saat melakukan wawancara dengan informan, serta bukti profil informan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis Data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi kesatuan yang dapat dikelola, mengeksistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Menurut Seiddel yang dikutip oleh Lexy J. Moloeng dalam bukunya, analisis data prosesnya berjalan sebagai berikut:[7]

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah, mengklasifikasikan, mensintensiskan, membuat ikhtisar, serta membuat indeksnya.

[7]*Ibid.*,hal. 248

3. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan membuat temuan-temuan umum.

Setelah proses pengecekan ulang atau verifikasi data selesai, selanjutnya peneliti melakukan analisis data-data tersebut menggunakan teori-teori yang telah peneliti paparkan dalam bab II. Hal ini dilakukan untuk memahami apakah data-data penelitian yang terkumpul tersebut memiliki relevansi dengan teori-teori yang telah ada atau tidak, selain itu analisis data dilakukan untuk memahami makna-makna dari kejadian atau peristiwa yang akan diteliti.

G. Pengecekan keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian maka dari itu memerlukan teknik pemeriksaan hasil penelitian guna membandingkan hasil penelitian terhadap teori-teori yang telah dipaparkan pada bab II. Teknik pemeriksaan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk membandingkan terhadap data yang telah ditemukan. Teknik ini merupakan pemeriksaan keabsahan data yang paling banyak gunakan karena dianggap paling diandalkan.[8]

Dalam penelitian ini, peneliti mengecek kembali temuan yang didapat atau catatan-catatan ketika berada dilapangan yang diperoleh dengan cara

[8]*Ibid.*, hal.330

membandingkan dengan berbagai sumber, metode dan teori. Seperti halnya membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara dari informan dan mengeceknya dengan data yang diperoleh dari sumber data.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang didapatkan dari penelitian ini, maka peneliti memakai prosedur dan tahapan-tahapan, sehingga penelitian yang dilakukan oleh peneliti nantinya akan lebih terarah serta fokus terhadap masalah yang diteliti serta mendapatkan data yang valid sebagai sumber penelitian.

Tahapan-tahapan yang digunankan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

   Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian, mencari serta mengumpulkan teori-teori yang diperoleh dari buku, kitab, jurnal dan media massa yang berkaitan dengan pembahasan, mengurus perizinan dan memilih lokasi penelitian yaitu di desa ngebong kecamatan pakel kabupaten tulungagung dan tokoh agama Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah serta Lembaga Dakwah Islam Indonesia.

2. Studi Pendahuluan

   Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan wawancara dengan narasumber yang sudah ditentukan guna menggali informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam hal ini wawancara dilakukan

kepada tokoh agama Nahdlatul Ulama KH. Zainul Fuad, K. Anang Muhsin dan H. M.Syafi' Mukarrom, dari Muhammadiyah KH. Syaifuddin dan H. Nur Muhlish, serta dari Lembaga Dakwah Islam Indonesia H. Kanto.

3. Tahap Analisis Data

   Peneliti mengumpulkan dan menyusun data yang diperoleh dari teori-teori yang didapat dari buku, kitab, jurnal dan media massa dan dari narasumber yang telah diwawancara secara sistematis serta terperinci sehingga dapat memudahkan peneliti guna menganalisis dan mengambil kesimpulan dari kedua sumber tersebut.

4. Tahap Pelaporan

   Tahap ini merupakan tahap terakhir dari pnelitian yang dilakukan, dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan penelitian ini akan berupa skripsi.